

**PERBEDAAN DUKUNGAN ORANG TUA DITINJAU DARI
STATUS EKONOMI PADA MAHASISWA PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA STAMBUK 2016**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Universitas Medan Area*

OLEH:

**NOLA DWIGITA
14.860.0095**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Perbedaan Dukungan Orang Tua Ditinjau dari Status Ekonomi Pada
Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2016.

Nama : Nola Dwigita

NPM : 14.860.0095

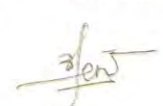
Bagian : Psikologi Perkembangan

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

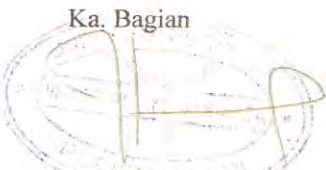
Pembimbing I


Istiana, S.Psi, M.Psi

Pembimbing II


Andy Chandra, S.Psi, M.Psi

Ka. Bagian


Azhar Aziz, S.Psi, MA

Dekan


Dekan
Munir, M.Pd

Tanggal Sidang Meja Hijau

29 Agustus 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Derajat
Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal
29 Agustus 2018

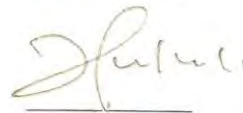
Mengesahkan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

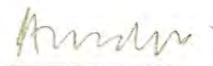

Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

Dewan Penguji

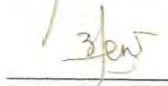
1. Drs. Mulia Siregar, M.Psi
2. Hj. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi., M.Si
3. Istiana, S.Psi, M.Psi
4. Andy Chandra, S.Psi, M.Psi

Tanda Tangan









HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan tetika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 Agustus 2018


METERAI
TEMPEL
1974AAFF415146565
5000
LIMA RIBU RUPIAH
Nola Dwigita
14.860.0095

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nola Dwigita

NPM : 148600095

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Ryalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Perbedaan Dukungan Orang Tua Ditinjau Dari Status Ekonomi Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2016”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada Tanggal : 29 Agustus 2018

Yang Menyatakan



Nola Dwigita

Perbedaan Dukungan Orang Tua Ditinjau Dari Status Ekonomi Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2016

NOLA DWIGITA

NPM: 14.860.0095

ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan untuk melihat perbedaan dukungan orang tua ditinjau dari status ekonomi pada mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2016. Sampel dalam penelitian ini adalah 83 Mahasiswa-mahasiswi yang status ekonominya berbeda dimulai dari status ekonomi tinggi dan rendah. Sejalan dengan pembahasan yang ada dalam landasan teori, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan dukungan orang tua ditinjau dari status ekonomi. Dengan asumsi semakin tinggi status ekonominya maka semakin rendah dukungan orang tuanya, demikian pula sebaliknya semakin rendah status ekonominya maka semakin tinggi dukungan orang tuanya. Penelitian ini menggunakan skala dukungan orang tua yang terdiri dari 2 aspek yaitu dukungan penghargaan dan dukungan informasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Varian 1 jalur. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan dukungan orang tua ditinjau dari status ekonomi. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Anova dengan Koefisien $F=0.016$ dengan $P=0,001 < 0.050$. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan yang berbunyi ada perbedaan dukungan orang tua ditinjau dari status ekonomi, diterima.

Kata Kunci : Dukungan Orang Tua, Status Ekonomi

The Differences in Parental Support in Terms of Economic Status in University Psychology Students in The Medan Area in 2016

NOLA DWIGITA

NPM: 14.860.0095

ABSTRACT

This study was aimed to look at the differences in parental support in terms of economic status of The psychology students in Medan Area University year 2016. The sample in this study was 83 students who had different economic status starting from high and low economic status. In line with the discussion in the theoretical basis, the hypothesis proposed in this study that there was a difference in parental support in terms of economic status. With the higher assumption of the economic status then the lower their parents' support and vice versa, with the lower their economic status so the higher their parents' support. This study used a parental support scale consisting of two aspects, namely support for appreciation and information support. The Data collection was done by using a Likert scale. to test the proposed hypothesis was done by using 1-way variant analysis techniques. based on the results of the data analysis performed, the results showed that there were differences in parental support in terms of economic status. This result was known by looking at the value or coefficient of the difference in ANOVA with a coefficient of $F = 0.016$ with $P = 0.001 < 0.050$. this meant that the proposed hypothesis that says there was a difference in parental support in terms of economic status, was accepted.

Keywords: parental support, economic status

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi peneliti ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **“Perbedaan Dukungan Orang Tua Ditinjau Dari Status Ekonomi Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2016”**.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. H. Dadan Ramdan, M.Eng, MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Universitas Medan Area.
5. Bapak Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
6. Bapak Azhar Azis, S.Psi, M.A selaku kepala Jurusan Psikologi Perkembangan Universitas Medan Area.
7. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi selaku Dosen Pembimbing I (satu) yang telah meluangkan waktu, perhatian, dukungan, saran, dan memberikan bimbingan dan

arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan keberkahan pada ibu dan keluarga.

8. Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Pembimbing II (dua) yang telah sabar dengan banyak meluangkan waktu dan tenangnya untuk membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan keberkahan pada bapak dan keluarga.
9. Para Dosen-dosen di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi penelitian dan para staf tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti
10. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi. Ibunda Yusdiningsih dan Ayahanda Ir. Kosim yang telah memberikan doa yang tidak pernah ada habisnya, kasih sayang, nasihat, dukungan, dan bantuannya secara moril maupun material yang telah diberikan selama ini sehingga mampu mengantarkan saya menyelesaikan studinya dan mengejar cita-cita yang saya inginkan.
11. Kakak kandung saya Novica Rahayu S.E dan abang ipar Muhammad Sandra S.T yang selama ini selalu mendukung dan mensupport saya dalam mengerjakan skripsi dan buat Vania Syahira keponakan yang selalu menghibur disaat saya lagi jenuh dengan skripsi dan selalu buat bahagia dengan canda dan tawa yang setiap hari diberikan.

12. Kakak kakak sepupu Wita Winarni, S.E, Neni Sri Wahyuni, S.E, Rini Tri Astuti, S.pd, Heni Kharin Syahputri, S.E, Nurul Aprilia Yusri, S.Pd yang selalu mendukung dan menghibur disaat saya jenuh dengan skripsi dan memberikan motivasi agar saya segera menyusul.
13. Sahabat- sahabat saya yang ada sama saya dari SMA hingga saat ini Dinda Permata Sari, Muhammad Syafran, Fathur Razak, Dan Dhimas Ramadhan, yang selalu ada disisi saya disaat saya mengalami kesulitan, memberikan suport, memberikan masukan, memberikan motivasi, memberikan perhatian, membantu mengerjakan skripsi dan memberikan canda tawa disaat sama sama mengerjakan skripsi, sehingga kita sama sama bisa menyelesaikan kuliah kita masing-masing untuk menggapai apa yang kita inginkan selama ini.
14. Sahabat saya dari awal masuk diperkuliahan Arum Muslimah Dan Shela Wahyuni Tarigan, terima kasih banyak atas perhatian, support, memberikan semangat disaat saya ada masalah, memberikan masukan, dan mau mendengar curhatan saya selama ini, dan arahan yang kalian berikan selama 4 tahun berteman dengan kalian, dari awal perkuliahan hingga sekarang kita sama sama menyelesaikan skripsi bersama, semoga pertemanan kita tidak sebatas diperkuliahan ini dan kita selalu ingat satu sama lain.
15. Teman-teman saya Ayu Surdia Ningsih teman sedari SD yang memberikan saya support dan mengerjakan skripsi bersama, dan memberikan masukan yang tiada hentinya. Dan juga buat sahabat sedari SMP Nadya Della Naira, Novia Chairida, yang selalu memberi semangat, dukungan, support, dan masih dengan saya walaupun berbeda kuliah tetapi kalian selalu ada serta memberikan suport selama

saya mengerjakan. Dan buat kiki teman saya sedari SMP dan teman main dirumah yang selalu menghibur, saling support dan saling memberikan masukan selama ini dan ada disaat saya butuh bantuan anda.

16. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Regular B1 2014 yang hampir empat tahun sudah menjadi keluarga saya dikampus saya bersyukur bisa mengenal kalian dari awal semester 1 hingga akhir semester sekarang ini, selalu bersama dan selalu memberikan canda dan tawa, mengerjakan tugas bersama, yang selalu saling mensupport mengerjakan skripsi bersama dan sarjana bersama.
17. Diky Kasih Mediansyah yang selalu mendukung, memberi semangat, yang selalu membantu dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bosan selalu mengingatkan dan memberikan segenap perhatiannya dengan tulus, ikhlas dan sabar mendengarkan setiap keluh kesah yang ada. Terima kasih buat dukungan serta doanya.
18. Mahasiswa/i Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2016 terima kasih atas partisipasi dan waktunya untuk mengisi angket peneliti.
19. Terima kasih juga kepada orang-orang yang telah turut membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah kalian berikan.

Medan, Agustus 2018

Nola Dwigita

14.860.0095

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH..	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
1. Manfaat Teoritis.....	14
2. Manfaat Praktis	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Mahasiswa.....	15

1. Pengertian Mahasiswa.....	15
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa	17
3. Ciri-Ciri Mahasiswa.....	18
B. Dukungan Orang Tua	21
1. Pengertian Dukungan Orang Tua	21
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua.....	25
3. Aspek-Aspek Dukungan Orang Tua	28
4. Bentuk Dukungan Orang Tua	29
5. Fungsi Dukungan Orang Tua	32
6. Ciri-Ciri Dukungan Orang Tua	34
7. Dampak Dukungan Orang Tua	35
C. Status Ekonomi.....	36
1. Pengertian Status Ekonomi	36
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Ekonomi	39
3. Aspek-Aspek Status Ekonomi.....	43
4. Klasifikasi Status Ekonomi.....	44
5. Tingkat Status Ekonomi.....	45
6. Tingkat Penghasilan dan Pendapatan.....	48
7. Ciri-Ciri Status Ekonomi	49
D. Perbedaan Dukungan Orang Tua Ditinjau dari Status Ekonomi.....	50
E. Kerangka Konseptual.....	52
F. Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Tipe Penelitian	53
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	53
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	53

D. Subjek Penelitian	55
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Validitas dan Reabilitas	56
G. Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Orientasi Kancah Penelitian	60
B. Persiapan Penelitian.....	62
1. Persiapan Administrasi	62
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian	62
3. Pelaksanaan Alat Ukur Penelitian.....	65
C. Pelaksanaan Penelitian	66
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	67
1. Uji Asumsi	67
2. Hasil Perhitungan Analisis Perhitungan.....	69
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	71
a. Mean Hipotetik	71
b. Mean Empirik	71
c. Kriteria	72
E. Pembahasan	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	78
A. Simpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Dukungan Orang Tua Sebelum Uji Coba	63
Tabel 2. Skala Dukungan Orang Tua Sesudah Uji Coba	64
Tabel 3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	68
Tabel 4. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians Dukungan Orang Tua	69
Tabel 5. Data Deskriptif Dukungan Orang Tua	70
Tabel 6. Hasil Analisis Uji Anova Dukungan Orang Tua	70
Tabel 7. Tabel Dukungan Orang Tua dari Seluruh Mahasiswa	73
Tabel 8. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik Dukungan Orang Tua	73



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Sebaran Variabel Dukungan Orang Tua
- Lampiran B : Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran C : Uji Asumsi dan Hipotesis
- Lampiran D : Alat Ukur Penelitian
- Lampiran E : Surat Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan interaksi dengan individu lain dalam kehidupannya. Berbagai macam interaksi dapat terjadi, mulai dari interaksi perseorangan sampai yang melibatkan banyak individu atau kelompok. Bentuk interaksi individu yang pertama dengan individu lainnya adalah keluarga. Keluarga disini memegang peranan penting karena berfungsi sebagai lingkungan pertama dan berjangka panjang bagi perkembangan seorang anak.

Mahasiswa adalah orang yang belajar diperguruan tinggi, baik di universitas, institute dan akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa sebagai orang yang disebut sebagai insan intelektual haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam kehidupan. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang dimiliki selama menjalani pendidikan.

Keluarga sebagai komunitas terkecil dari sebuah masyarakat memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik anak, lingkungan keluarga disini khususnya orang tua. Keluarga dapat memberikan informasi dan nasehat apa yang dapat dilakukan untuk menghadapi masalah yang dihadapi individu. Individu yang berada dalam keadaan tertekan dapat mencoba memecahkan masalahnya dengan bantuan dari keluarganya, dengan adanya dukungan keluarga dapat menentramkan perasaan individu tersebut, sehingga ia merasa berharga dan disayangi.

Menurut Slemanto (2010) keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Orang tua (ayah dan ibu), menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. Oleh karena itu sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung segala usaha yang dilakukan oleh anak dalam proses belajar dan memberikan pendidikan informal untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua memberikan peranan penting dalam tahap belajar anak yaitu berupa dukungan dan support. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun, karena anak memerlukan waktu yang tepat buat belajar. Dukungan orang tua adalah kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam mewujudkan pemberian perhatian, perasaan aman, dan nyaman, serta rasa kasih sayang.

Dukungan orang tua pada anak yang sudah masuk perguruan tinggi juga harus memotivasinya dalam belajar agar anak bisa mencapai yang ia mau. Keluarga yang harmonis antara ayah, ibu, dan anak merupakan dambaan bagi setiap anak. Suasana yang menyenangkan dalam keluarga, dapat mempengaruhi motivasi anak karena anak dapat belajar tenang sehingga pada akhirnya juga akan berhasil dalam proses belajar mengajar (Astuti, 2007)

Menurut Faizi (2012) bahwa orang tua adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan keluarga dan masa depan anak-anak mereka, dimulai dari melahirkan, merawat, membiayai dan membekalinya dengan pendidikan yang mamadai. Orang tua memiliki fungsi sebagai guru pertama dan orang tua terlebih dahulu harus membekali anak dengan pemahaman yang benar, memberikan semangat dalam menuntut

ilmu, mengarahkan ilmu-ilmu yang bermanfaat. Setiap orang tua menginginkan anaknya menjadi orang sukses, berprestasi, kaya, berakhlak dan bermanfaat bagi orang banyak serta dicintai masyarakat. Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab dalam kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya (Hasbullah, 2010).

Dukungan orang tua mengacu pada dukungan sosial. Menurut Piece (dalam Kail dan Cavanaugh, 2000) mendefinisikan dukungan sosial sebagai sumber emosional, informasional atau pendampingan diberikan oleh orang-orang disekitar individu untuk menghadapi setiap permasalahan dan krisis yang terjadi sehari-hari dalam kehidupan.

Taylor (2003) mengatakan bahwa dukungan orang tua merupakan bentuk pemberian informasi, serta merasa dicintai dan diperhatikan, terhormat dan dihargai. Dukungan orang tua datang dari berbagai pihak, seperti dari keluarga, pasangan, teman, rekan kerja, atasan, ataupun psikolog (Sarafino dalam Prabu, 2007). Dukungan orang tua juga salah satu bentuk kebutuhan psikologis bagi anak yang memasuki usia remaja awal, jika kebutuhan tidak terpenuhi maka akan mengakibatkan anak tidak mempunyai motivasi.

Dukungan orang tua adalah suatu pola interaksi yang positif atau perilaku menolong yang diberikan pada individu dalam menghadapi suatu peristiwa atau kejadian yang menekan dan dianggap penting dalam proses kehidupan. Dukungan yang dirasakan oleh individu dalam kehidupannya membuat individu tersebut merasa dicintai, dihargai, dan diakui serta membuat dirinya menjadi lebih berarti dan dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam individu tersebut (Bobak, 2005).

Didalam perguruan tinggi mahasiswa dituntut belajar dan berprestasi dengan baik. Dalam meraih prestasi akademik maupun non akademik dibutuhkan motivasi belajar yang tinggi dalam dirinya. Mahasiswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan berharap akan mendapatkan hasil yang baik (Uno, 2011).

Anak yang berasal dari keluarga mampu, dapat memenuhi segala keperluan yang berhubungan dengan dunia pendidikan, tentunya akan berbeda dengan anak yang berasal dari keluarga biasa-biasa saja (Subini, 2012).

Menurut Imam Sugema (2008) mengemukakan bahwa resesi ekonomi yang kini melanda Amerika Serikat, juga gejolak keuangan di beberapa belahan dunia, tidak boleh dipandang dengan sebelah mata. Pemerintah harus waspada dan antisipatif karena resesi ekonomi Amerika Serikat kemungkinan akan semakin parah sehingga bisa berdampak hebat terhadap kehidupan ekonomi didalam negeri. Disisi lain, faktor keuangan di beberapa belahan dunia yang lain juga kini bergejolak dan potensial berimbas kemana-mana termasuk Indonesia. Fakta ini menunjukkan bahwa status perekonomian suatu Negara sangat berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. Permasalahan ekonomi tersebut saling berpengaruh dan berdampak pada pendidikan anak mereka.

Coteman (Hasan, 2002) mengemukakan masalah ekonomi bahwa: Di beberapa Negara berkembang banyak menyoroiti masalah perbedaan tingkat pencapaian hasil belajar anak, perbedaan latar belakang sosial ekonomi anak didik yang akan menyebabkan perbedaan sosial cultural yang besar, anak mendorong pada perkembangan untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Menyongsong di era globalisasi yang akan datang yang tak terelakan dewasa ini, pemerintah telah berusaha semaksimal mungkin melakukan berbagai upaya untuk lebih mengutamakan pendidikan. Upaya tersebut hampir mencakup segala komponen pendidikan, seperti perubahan kurikulum, dan sarana belajar lainnya.

Status ekonomi keluarga adalah kedudukan seseorang atau keluarga di masyarakat berdasarkan pendapatan pebualan. Status ekonomi dapat dilihat dari pendapatan yang disesuaikan dengan harga barang pokok (Kartono, 2006).

Menurut Soetjningsih (2004) status ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang, keluarga, atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi. Gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan dan sebagainya. Status ekonomi kemungkinan besar merupakan pembentuk gaya hidup keluarga, pendapatan keluarga memadai akan menunjang tumbuh kembang anak. Karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun sekunder.

Orang tua dalam keluarga berperan sebagai guru, penuntun, pengajar, serta sebagai pemimpin pekerjaan dan pemberi contoh (Shochib, 1998), oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Peran orang tua merupakan kompenen penting dalam pendidikan anak. Hal ini menurut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orang tua pada anaknya.

Disini dukungan orang tua juga dapat memotivasi anak untuk terus melanjutkan cita-cita mereka, dengan selalu memberi perhatian walaupun dengan status ekonomi yang berbeda bagaimana cara orang tua memberi dukungannya. Untuk anak pada tahapan

dimana mereka masuk perguruan tinggi orang tua selalu memberi motivasi yang baik buat anaknya, orang tua selalu melihat perkembangan anaknya dengan melihat IP atau nilai anak setiap semesternya dan menanyakan kapan target lulus dengan cepat dengan status keuangan yang tidak begitu tinggi.

Tugas-tugas masih menjadi permasalahan bagi anak. Banyak ditemui mahasiswa yang masi jarang mengerjakan tugas atau menganggap remeh dengan tugas yang diberikan. Dari sini bisa dilihat bahwa motivasi memegang peranan penting dalam mencapai usaha prestasi. Dalam usaha mencapai prestasi, anak diarahkan oleh motivasinya, selain dipengaruhi oleh intensitas - tinggi atau rendahnya – motivasi anak tersebut dengan status ekonomi mereka.

Banyak orang tua menganggap memberikan dukungan cukup sekedar dengan memberikan fasilitas yang cukup atau memberi hadiah. Beberapa perilaku yang dianggap anak sebagai bentuk dukungan orang tua yaitu kehadiran orang tua yang dapat diandalkan, arahan, kelekatan, pemberian rasa berharga dan pengasuhan.

Saat ini dunia sedang mengalami resesi ekonomi. Hal ini tentu memberikan dampak yang cukup signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Tidak semua orang tua memiliki perhatian yang sama terhadap pendidikan anaknya, ada yang perhatiannya baik, misalnya menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan anak, dan menemani anaknya dalam memberikan bimbingan secara intensif. Tetapi ada juga yang orang tua memberikan dukungan dan pengarahan saja karena status ekonomi yang rendah, tidak memberikan apapun kecuali anak benar-benar memerlukannya. Orang tua yang status ekonominya rendah hanya dapat memberikan

fasilitas fisik, sedangkan orang tua yang status ekonominya tinggi memberikan semua kebutuhan anaknya agar anaknya tetap melanjutkan pendidikannya, tetapi ada juga orang tua yang status ekonominya sedang dia memberikan fasilitas yang ia mampu dan tidak memaksakan dengan barang mewah cukup yang sederhana dan sesuai dengan yang disanggupin.

Banyak cara yang dilakukan orang tua untuk anaknya agar tetap melanjutkan pendidikan yang lebih baik walaupun dengan status ekonomi yang berbeda. Walaupun status ekonomi berbeda dukungan orang tua yang sangat membantu anak agar tetap semangat.

Seperti yang kita ketahui, pekerjaan orang tua setiap mahasiswa itu berbeda. Ada yang tukang becak tetapi iadapat menyekolahkan anaknya hingga ke perguruan tinggi sampai selesai dengan nilai yang baik hingga anaknya sukses. Ada juga yang orang tua hanya berjualan tetapi ia juga dapat mendidik anaknya dengan baik hingga dapat menyelesaikan sekolahnya sampai ke perguruan tinggi dan sukses, dan orang tua yang status ekonominya tinggi juga biasanya menyekolahkan anaknya di perguruan tinggi yang ternama. Dukungan orang tua terhadap anaknya dalam dunia pendidikan sangat penting dan biasanya setiap dukungan orang tua berbeda dan perbedaan ini dikarenakan adanya perbedaan status ekonomi.

Biasanya, orang tua yang memiliki status ekonomi yang rendah akan memberi dukungan ke anaknya berupa doa dan memberikan masukan hanya berupa motivasi agar kelak anaknya tidak seperti dia. Biasanya, orang tua yang memiliki status ekonomi yang rendah memasukkan anaknya di perguruan tinggi yang memiliki fasilitas beasiswa agar tidak terlalu terbebani oleh biaya kuliah. Sedangkan orang tua yang memiliki status

ekonomi yang tinggi bakal memberikan dukungan ke anaknya berupa doa dan memberika masukan sesuai keadaan yang pernah dijalaninya dulu agar anaknya dapat sukses seperti dia dikemudian hari. Dan biasanya, orang tua yang memiliki status ekonomi yang tinggi akan memasukkan anaknya diperguruan tinggi yang bergengsi.

Orang tua memiliki status ekonomi tinggi berpeluang atau berkesempatan lebih luas dalam memperoleh segala kebutuhan yang mungkin tidak didapatkan oleh orang tua berstatus sosial ekonomi rendah. Dengan terpenuhinya segala kebutuhan terkait pendidikan, memudahkan dalam mengembangkan bakat dan kemampuan menjadi lebih baik.

Dapat disimpulkan bahwa status ekonomi merupakan suatu kondisi keluarga yang ditinjau dari segi kemampuan ekonomi maupun dari segi sosial ekonomi yang bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan rumah tangga. Selain itu kondisi ekonomi keluarga memiliki peran aktif didalam mewujudkan pendidikan anaknya untuk mencapai kondisi pendidikan yang tinggi.

Ada beberapa indikator yang mempengaruhi status ekonomi orang tua, seperti tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, jabatan atau golongan orang tua. Status ekonomi orang tua sangat berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Orang tua yang kebutuhan hidup keluarganya, dalam hal ini pendidikan dapat terpenuhi, mengembangkan secara optimal sebagai upaya memperoleh pengetahuan, penghargaan dan aktualisasi diri.

Perbedaan status ekonomi orang tua pada mahasiswa psikologi Universitas Medan Area, membuat cara dukungan orang tua terhadap anaknya juga berbeda. Dukungan orang tua terhadap mahasiswa dalam perkuliahannya sangat berpengaruh

sehingga mahasiswa tersebut menjadi termotivasi agar memperoleh nilai yang baik diperkuliaannya.

Seperti hasil wawancara peneliti pada salah seorang responden penelitian mahasiswa universitas medan area :

“awak kepingin dapat nilai yang baik kak biar kelak saya dapat menjadi seperti orang tua saya yang bekerja sebagai kepala bidang disalah satu kementrian. Orang tua awak juga mendukung dalam perkuliahan awak seperti memberikan biaya kuliah, biaya perlengkapan kuliah, uang jajan, serta kendaraan untuk saya pergi kuliah” (10 Maret 2018, pukul 11:00)

Peneliti juga melakukan wawancara pada salah satu mahasiswa yang orang tuanya memiliki status ekonomi yang rendah :

“aku akan terus belajar dengan giat kak agar aku dapat dengan cepat menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh IPK yang bagus, sehingga membuat kedua orang tua awak bangga terhadap awak. Dukungan orang tua aku kak yang diberikan terhadap perkuliahan aku yaitu berupa motivasi dan doa agar kelak awak tidak menjadi seperti orang tua awak atau menjadi lebih sukses. Selain itu, orang tua awak juga memberikan biaya perkuliahan seberapa yang ia sanggup, kekurangan biaya perkuliahan yang belum terpenuhi awak peroleh dari beasiswa yang awak dapatkan dan dari hasil usaha saya yang berjualan olshop” (10 Maret 2018, pukul 13:00 wib)

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa fenomena dukungan orang tua terhadap mahasiswa sangat berbeda antara orang tua yang memiliki status ekonomi tinggi dengan orang tua yang memiliki status ekonomi rendah. Peneliti melakukan beberapa kali observasi dan terlihat kebanyakan mahasiswa yang status ekonominya rendah lebih rajin dan lebih giat dalam belajar dari pada mahasiswa yang status ekonominya tinggi. Hal ini kemungkinan dikarenakan mahasiswa yang status ekonominya lebih rendah memiliki motivasi agar kuliah segera selesai sehingga tidak membebani orang tuanya lagi dan segera mendapatkan pekerjaan ketika sudah tamat.

Bedasarkan fenomena yang terjadi tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Dukungan Orang Tua Ditinjau dari Status Ekonomi Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Dukungan adalah sikap, pemberian bantuan atau perhatian. Dalam penelitian, dukungan yang paling besar berasal dari orang tua diartikan sikap atau pemberi bantuan, perhatian dan rasa sayang yang diberikan orang tua kepada anaknya atau anggota keluarganya. Pemberian dukungan orang tua dapat berupa teguran, pengarahan, membantu dan menghadapi kesulitan ataupun member hukuman apabila berbuat kesalahan (Shochib, 1998).

Dukungan orang tua adalah interaksi yang dikembangkan oleh orang tua yang dicirikan oleh perhatian, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak (Ellis, Thomas & Rollins dalam Lestari, 2012).

Peran orang tua merupakan komponen penting dalam pendidikan anak. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orang tua pada anaknya. Dukungan orang tua diharapkan jadi penguat bagi mahasiswa/i dalam mengambil keputusan dalam studinya, sehingga mahasiswa/i dapat menyelesaikan studi dengan baik dan tidak salah memilih program studi.

Menurut Hurlock (1990) dukungan yang paling diharapkan oleh remaja dalam menghadapi krisis di bidang akademik ini adalah dukungan dari keluarganya, terutama orang tua dan saudara. Jadi dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan oleh

orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya, berupa bantuan secara instrumen (materi), emosi, penghargaan, maupun penyediaan informasi sehingga anak dapat mempersepsikan bantuan yang diberikan orang tua tersebut bermanfaat bagi dirinya.

Status ekonomi merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang hanya dipenuhi sipembawa statusnya, misalnya: pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan (Soekanto, 2003). Menurut Soejono Sukanto (2004) status ekonomi ditunjukkan dalam sudut pandang keuangan masyarakat tempat tinggal objektif dalam kultur masyarakat tertentu.

Status ekonomi orang tua sangat berpengaruh bagi pemenuhan hidup sehari-hari. Status ekonomi merupakan salah satu bentuk dari stratifikasi sosial dalam masyarakat. Stratifikasi sosial dalam masyarakat mencakup berbagai dimensi antara lain berdasarkan usia, jenis kelamin, agama, etnis, kelompok ras, pendidikan formal, pekerjaan dan ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat dukungan setiap orang tua terhadap mahasiswa berbeda. Perbedaan dukungan orang tua terhadap mahasiswa di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya status ekonomi dari setiap orang tua mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi masalah pada perbedaan dukungan orang tua kepada mahasiswa yang ditinjau dari aspek status ekonomi pada orang tua mahasiswa psikologi Universitas Medan Area stambuk 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah yang ada yaitu:

1. Apakah ada perbedaan dukungan orang tua ditinjau dari status ekonomi pada mahasiswa psikologi Universitas Medan Area stambuk 2016?

E. Tujuan Penelitian

Dari hasil rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan dukungan orang tua ditinjau dari status ekonomi pada mahasiswa Universitas Medan Area stambuk 2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan pengetahuan khususnya bidang psikologi yang berhubungan dengan dukung orang tua yang ditinjau dari status ekonomi. Semoga dapat bermanfaat dan memperkaya bahan pustaka serta dapat dijadikan bahan rujukan serta masukan bagi peneliti selanjutnya pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan memberi pengalaman yang bermanfaat dalam bidang penelitian. Bagi psikologi, peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perbedaan dukungan orang tua ditinjau dari status ekonomi pada mahasiswa psikologi Universitas Medan Area stambuk 2016.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi serta dalam struktur pendidikan Indonesia menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi diantara yang lainnya.

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada Perguruan Tinggi. Individu dalam tahap perkembangan digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal, yaitu usia 18-21 tahun dan 22-24 tahun (Monks dkk, 2002). Dua kriteria yang diajukan untuk menunjukkan akhir masa remaja dan permulaan dari masa dewasa awal adalah kemandirian ekonomi dalam membuat keputusan (Santrok, 2002).

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang perguruan tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada perguruan tinggi (Depdiknas, 2012). Mahasiswa adalah manusia yang tercipta untuk selalu berfikir yang saling melengkapi (Dwi Siswoyo, 2007).

Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu atau pun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, dan universitas (Hartaji, 2012)

Menurut Siswoyo (2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau

lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi. Kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Menurut Sarwono (1978) mahasiswa merupakan setiap orang yang secara resmi telah terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar antara 18-30 tahun. Mahasiswa adalah salah satu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh status karena memiliki ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan seseorang calon intelektual ataupun cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat dalam masyarakat itu sendiri.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab VI bagian keempat pasal 19 bahwasannya “mahasiswa” itu sebenarnya hanya sebutan akademis untuk siswa/murid yang telah sampai pada jenjang pendidikan tertentu dalam masa pembelajarannya. Dalam peraturan pemerintah RI No. 30 Tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar diperguruan tinggi tertentu.

Mahasiswa adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi disebuah Universitas atau Perguruan Tinggi. Secara etimologis, mahasiswa terdiri atas dua kata yaitu “maha” dan “siswa”. Maha berarti sangat, amat, dan sabar, sedangkan siswa berarti murid atau pelajar. Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan atau suatu tantangan. Betapa tidak, ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa begitu besar, pengertian mahasiswa tidak bisa diartikan kata per kata, mahasiswa adalah seorang agen pembawa perubahan, menjadi seseorang yang dapat

memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi suatu masyarakat bangsa diberbagai belahan dunia.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah status yang disandang seorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa

Menurut (Ruvendi & Djan, 2005) faktor yang mempengaruhi mahasiswa yaitu:

- a. Fasilitas pendidikan
- b. Kualitas dan kuantitas
- c. Proses belajar mengajar

Menurut Slamento (2005) faktor yang mempengaruhi yaitu:

- a. Faktor internal

Faktor yang datang dari diri mahasiswa sendiri yaitu adanya kondisi jasmani seseorang yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh kondisi jasmani yang sehat berbeda pengaruhnya dengan kondisi jasmani yang tidak sehat. Faktor jasmani misalnya seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya. Aspek psikologis merupakan kondisi psikologis mahasiswa yang terdiri dari intelegensi atau kecerdasan, sikap mahasiswa, bakat mahasiswa, minat, motivasi, dan tingkat religius mahasiswa.

- b. Faktor eksternal

Faktor yang datang dari luar diri mahasiswa diantaranya yaitu lingkungan sosial yang meliputi lingkungan kampus (dosen, teman-teman kampus)

lingkungan rumah (keluarga, masyarakat, teman sepermainan). Kondisi budaya seperti (adat istiadat). Lingkungan fisik seperti (gedung kampus, ruang belajar, kurikulum, dan fasilitas).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa ada dua yaitu faktor internal (faktor dalam diri) dan faktor eksternal (faktor dari luar diri).

3. Ciri-Ciri Mahasiswa

Menurut Kartono (dalam Ulfah, 2010) yaitu:

- a. Memiliki kemampuan dan juga kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan intelegensi.
- b. Dengan memiliki kesempatan yang ada, mahasiswa diharapkan kelak bisa bertindak sebagai pemimpin masyarakat maupun dalam dunia kerja nantinya.
- c. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat.
- d. Mahasiswa diharapkan mampu memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas serta professional.

Ciri-ciri mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu :

- a. Analitis

Dalam linguistik, analisa atau analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Jadi mahasiswa disini adalah pelajar yang memiliki kemampuan untuk menyelidiki secara mendalam terhadap suatu permasalahan atau kasus tertentu yang terjadi disekitarnya sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

b. Realitis

Realitis dalam KBBI bersifat nyata (real) bersifat wajar. Maka dapat disimpulkan bahwa seorang mahasiswa dalam kesehariannya harus mampu bersikap dan memiliki pandangan yang realitis. Sehingga diharapkan nantinya seorang mahasiswa dalam menilai dan bersikap untuk suatu permasalahan haruslah realitis.

c. Kritis

Keadaan yang berbahaya, dalam hal ini kritis selalu diidentifikasi sebagai bagian dari sikap seorang intelektual. Karena sikap kritis disini memiliki tujuan untuk melakukan control dan perubahan kearah yang ideal (seharusnya). Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat selalu dituntut untuk mampu bersikap kritis terhadap keadaan disekitarnya.

d. Rasionalitas

Mahasiswa dalam menyikapi suatu permasalahan harus dengan sikap yang rasional. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari seorang mahasiswa dalam bertindak harus mengedepankan nilai-nilai rasionalitas. Karena mahasiswa adalah pelajar yang mengedepankan akal pikiran atau mahasiswa adalah calon intelektual.

e. Sistematis

Dalam proses berpikir seorang mahasiswa harus sistematis, terutama dalam hal langkah yang diambil. Bahkan dalam menyikapi suatu permasalahan, mahasiswa sangat ditekankan kepada proses berpikir yang sistematis dalam menemukan dan menentukan solusi yang ada.

f. Kreatif

Memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, kreatifitas adalah bagian penting dari seorang mahasiswa. Kreativitas akan muncul dari seorang yang berpikiran bebas. Karena sifat kreatif tidak bisa muncul dari pemikiran yang belenggu oleh suatu hal.

g. Objektif

Keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi. Dalam hal ini ciri yang lekat dengan seorang mahasiswa adalah pandangan yang objektif terhadap suatu permasalahan untuk mencari kebenaran dan pemecahan masalah yang ada.

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas mahasiswa mempunyai ciri yang kreatif agar lebih kreatif dalam mengambil suatu masalah, dan memiliki rasa rasionalitas agar mahasiswa dapat mengedepankan akal pikiran atau mahasiswa adalah calon intelektual. Dan memiliki kesempatan yang ada, mahasiswa diharapkan kelak bisa bertindak sebagai pemimpin masyarakat maupun dalam dunia kerja nantinya. dalam menyikapi suatu permasalahan, mahasiswa sangat ditekankan kepada proses berpikir yang sistematis dalam menemukan dan menentukan solusi yang ada.

B. Dukungan Orang Tua

1. Pengertian Dukungan Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989) dukungan adalah sesuatu yang didukung, sokongan, bantuan. Menurut Hasbullah (2001) orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya.

Dukungan adalah suatu kesenangan yang dirasakan sebagai perhatian, penghargaan dan pertolongan yang diterima dari orang lain atau suatu kelompok (Saputri, 2011). Orang tua merupakan pilar utama dan pertama dalam membentuk anak untuk mandiri. Dukungan yang paling besar di dalam lingkungan rumah adalah bersumber dari orang tua. Orang tua diharapkan dapat memberikan kesempatan pada anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar mempertanggung jawabkan segala perbuatannya (Santrok dalam Tarmidi & Rahma, 2010).

Dukungan orang tua merupakan suatu bentuk hubungan antara orang tua dengan anak, dimana orang tua memberikan dukungan dalam bentuk bantuan baik secara emosional, informatif, instrumental, dan penghargaan (Putri dalam Dhitaningrum, 2013). Dukungan orang tua adalah informasi yang diberikan oleh orang tua karena kehadiran mereka mempunyai manfaat atau efek perilaku bagi pihak penerima (Gottlieb dalam Fibrianti, 2009).

Dukungan orang tua adalah dukungan atau aktivitas yang memberikan penguatan positif, melindungi kesehatan, kesejahteraan, hak-hak individu dalam keluarga, serta

menjamin anak agar mendapat proses pendidikan yang baik (Gilingan dalam Simatupang, 2013).

Dukungan orang tua adalah sebagai informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang tua dengan subjek didalam lingkungan keluarga atau berupa kehadiran dalam hal-hal yang dapat memberikan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimaannya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan orang tua, secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapatkan saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya (Baron dkk, 2008).

Dukungan orang tua adalah interaksi yang dikembangkan orang tua yang dicirikan oleh perawatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak. Dukungan orang tua membuat anak merasa nyaman terhadap kehadiran orang tua dan menegaskan dalam benak anak bahwa dirinya diterima dan diakui sebagai individu (Elis, Thomas, dan Rollins, 1979 dalam Lestari, 2012).

Safarino (2006) dalam Setiabudi (2012) menjelaskan bahwa dukungan orang tua memiliki empat jenis dukungan yaitu dukungan informasional yaitu orang tua yang memberikan saran, sugesti, informasi yang digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah. Dukungan penilaian yaitu orang tua bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator. Dukungan instrumental yaitu berupa penyediaan sarana dan perasarana bagi pencapaian prestasi atau pencapaian kompetensi. Dukungan emosional yaitu orang tua sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi.

Taylor (dalam Martalisa dan Budisetiani, 2013) menjelaskan dukungan orang tua merupakan salah satu bentuk dari dukungan sosial berupa bantuan yang dapat diberikan kepada keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasehat, yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan merasa nyaman.

Menurut Sarason dalam Sarwono (2005) yang mengatakan bahwa dukungan orang tua adalah keberadaan, kesediaan, keperdulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Menurutnya, dukungan orang tua selalu mencakup dua hal penting, yaitu persepsi bahwa ada sejumlah orang yang dapat diandalkan oleh individu pada saat ia membutuhkan bantuan dalam derajat kepuasan akan dukungan yang diterima berkaitan dengan persepsi individu bahwa kebutuhannya terpenuhi.

Tirtarahardja (2005) Dukungan orang tua sangat mempengaruhi status ekonomi mahasiswa yang berasal dari lingkungan keluarga tinggi, mencapai prestasi belajar yang tinggi atau tingkat pendidikan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari lingkungan kebawah. Standart tinggi rendahnya status ekonomi dapat diukur berdasarkan tingkat Upah Minimum Ragonal (UMR). Dukungan orang tua memberikan perbedaan dengan status ekonomi atas dan status ekonomi bawah, dimana status ekonomi atas orang tua memberi dukungan dengan cara memberikan fasilitas sedangkan status ekonomi bawah hanya dengan motivasi.

Menurut Saurasan (dalam Zaenuddin, 2002), dukungan orang tua adalah keberadaan, kesedihan, keperdulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita.

Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab dalam kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya (Hasbullah, 2010). Oleh karena itu sebagai orang tua harus dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan dukungan orang tua adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan menghargai dan menyayangi individu yang bertujuan untuk membantu individu dalam mengatasi atau menghadapi suatu masalah pada pendidikan serta membuat individu lebih berarti.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua menurut Slameto (2003) yaitu:

a. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya dengan besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berfikir anak. Ada orang tua yang mendidik secara dictator, ada yang demokratis dan ada keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap keluarga.

b. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak-anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik di dalam keluarga.

c. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan pada anak yang belajar.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Tidak jarang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi motivasi atau pendorong anak untuk lebih berhasil

e. Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal ini penting untuk menumbuhkan rasa percaya dirinya.

f. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya. Anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan dan diberi contoh figur yang baik, agar mendorong anak untuk menjadi semangat dalam meneliti masa depan karirnya ke depan.

Menurut Sobur (dalam Hidayah, 2012) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua adalah:

a. Kondisi ekonomi keluarga

Faktor ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan kehidupan keluarga. Faktor kekurangan ekonomi menyebabkan suasana rumah menjadi muram sehingga anak kehilangan gairah untuk belajar.

b. Hubungan emosional orang tua dan anak

Hubungan emosional antara orang tua dan anak juga berpengaruh dalam keberhasilan anak sebaiknya orang tua menciptakan hubungan yang harmonis dengan anak

c. Cara mendidik orang tua

Ada keluarga yang mendidik anaknya secara diktator militer, ada juga demokratis yang menerima semua pendapat anggota keluarga, tetapi ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap anggota keluarga.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan dari kedua teori diatas bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua yaitu dari cara mendidik anak dan relasi keluarga agar lancar belajarnya, suasana dirumah dengan orang tua yang selalu memberi pengertian kepada anaknya dan bagaimana cara orang tua menciptakan hubungan yang harmonis kepada anaknya, status ekonomi keluarga yang dapat menentukan kondisi ekonomi keluarga dan bagaimana latar belakang keluarganya.

3. Aspek-Aspek Dukungan Orang Tua

Menurut Lestari (2012) ada 2 aspek dukungan orang tua yaitu:

a. Dukungan emosional

Dukungan emosional mengarah pada aspek emosi dalam relasi orang tua anak, yang mencakup perilaku-perilaku secara fisik atau verbal menunjukkan afeksi atau dorongan dan komunikasi yang positif/terbuka, dimana individu membutuhkan simpati, cinta, kepercayaan, serta kebutuhan didengarkan. Individu dapat merasakan bahwa orang disekitarnya memberikan perhatian pada dirinya, mendengarkan simpati terhadap masalah pribadi maupun pekerjaan (Young dalam Lestari, 2012).

b. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental mencakup perilaku yang tidak menunjukkan afeksi secara terbuka, namun masih berkontribusi pada perasaan diterima dan disetujui yang dirasakan anak, contohnya penyediaan sarana dan perasaan bagi pencapaian prestasi atau penguasaan kompetensi. Dukungan nyata atau dukungan secara materi, transportasi, membantu pekerjaan tugas, meluangkan waktu dan lain-lain (Van Beeast & Baerveldt dalam Lestari, 2012).

Menurut Sarafino (2011) menambahkan 2 aspek dukungan orang tua yaitu:

a. Dukungan penghargaan

Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain.

b. Dukungan informasi

Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan dari teori diatas aspek dukungan orang tua yaitu adanya dukungan emosional dengan dukungan instrumental yang mencakup perilaku secara fisik/ verbal menunjukkan afeksi atau dorongan dan adanya dukungan penghargaan dan dukungan informasi berupa adanya ide-ide dan saran.

4. Bentuk-Bentuk Dukungan Orang Tua

Menurut House dalam Depkes (2002) bentuk dukungan orang tua diklarifikasi menjadi 4 yaitu:

a. Dukungan emosional

Dukungan emosional berupa ungkapan empati dan perhatian terhadap individu yaitu mencakup (partisipasi orang tua, menciptakan suasana belajar anak, memberikan motivasi belajar dan membantu kesulitan belajar anak).

b. Dukungan instrumental

Dukungan ini berupa kebutuhan langsung sesuai yang dibutuhkan individu. Dukungan ini mencakup (penyediaan fasilitas belajar, penyediaan alat kelengkapan belajar, tersedianya tempat belajar dan mengatur waktu belajar anak).

c. Dukungan informasi

Dukungan informasi meliputi pemberian nasehat, petunjuk dan saran yaitu mencakup (pengawasan belajar dan problem solving).

d. Dukungan penilaian

Dukungan penilaian yang berupa penilaian positif terhadap anak dan mendorong kemajuan anak. Dukungan penilaian mencakup memberikan sanksi atau hukuman dan memenuhi keinginan anak.

Menurut Cohen dan Mc Kay; Wills (1984), (dalam Safarino, 1994) menjelaskan bentuk dukungan keluarga, yaitu:

a. Dukungan emosional

Mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan ini menyediakan rasa nyaman, ketentraman hati, perasaan dicintai bagi seseorang yang mendapatkannya.

b. Dukungan penghargaan

Terjadi lewat ungkapan penghargaan positif untuk individu bersangkutan, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan positif individu dengan orang lain.

c. Dukungan instrumental

Mencakup bantuan langsung yang dapat berupa jasa, waktu, dan uang.

d. Dukungan informatif

Mencakup memberi nasihat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi, dan umpan balik.

e. Dukungan jaringan sosial

Mencakup perasaan keanggotaan dalam kelompok. Dukungan jaringan sosial merupakan perasaan keanggotaan dalam suatu kelompok, saling berbagi kesenangan dan aktivitas sosial.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bentuk-bentuk dukungan orang tua adanya rasa empati membantu memberikan informasi, memberi nasihat, memberikan fasilitas, dan selalu bersifat positif agar mendapatkan rasa nyaman dan dapat memberikan bantuan materi dan jasa.

5. Fungsi Dukungan Orang Tua

Fungsi keluarga menurut Caplan (dalam Friedman, 1999) menjelaskan bahwa keluarga memiliki beberapa fungsi yaitu:

a. Fungsi informasional

Keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan diseminator (penyebar) informasi tentang dunia.

b. Fungsi penilaian

Keluarga bertindak baik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, perhatian.

c. Fungsi instrumental

Keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya kesehatan penderita dalam hal kebutuhan makan dan minum, istirahat, terhindarnya penderita dari kekelahan.

d. Fungsi emosional

Keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi.

Fungsi keluarga ada beberapa jenis menurut Solaeman (1994) yaitu:

a. Fungsi edukasi

Fungsi edukasi adalah fungsi keluarga yang berkaitan dengan pendidikan serta pembinaan anggota keluarga pada umumnya.

b. Fungsi sosialisasi

Tugas keluarga dalam mendidik anaknya tidak saja mencakup pengembangan individu anak agar menjadi pribadi yang mantap, akan tetapi meliputi pula upaya membantunya dan mempersiapkan menjadi anggota masyarakat yang baik.

c. Fungsi proteksi atau fungsi lindungan

Mendidik hakekatnya melindungi, yaitu melindungi anak dari tindakan-tindakan yang tidak baik dan dari hidup yang menyimpang norma.

d. Fungsi afeksi atau fungsi perasaan

Anak berkomunikasi dengan lingkungannya, juga berkomunikasi dengan orang tuanya dengan keseluruhan pribadinya terutama pada saat anak masi kecil yang masih menghayati dunianya secara global dan belum terdifferensiasikan.

e. Fungsi religius

Keluarga mempunyai fungsi religius, artinya keluarga berkewajiban memperkenalkan dan mengajak serta anak dan anggota keluarga lainnya kepada kehidupan beragama.

f. Fungsi ekonomis

Kelurga pencarian nafkah, perencanaan serta pembelajarannya dan pemanfaatanya.

g. Fungsi rekreasi

Rekreasi itu disarankan orang apabila ia menghayati suasana tenang dan damai, jauh dari ketegangan batin, segar dan santai dan kepada yang bersangkutan memberikan perasaan bebas terlepas dari segala ketegangan dan kehidupan sehari-hari.

h. Fungsi biologis

Fungsi biologis keluarga berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan biologis anggota keluarga. Kebutuhan akan keterlindungan fisik guna melangsungkan kehidupannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan dari teori diatas fungsi dukungan orang tua yaitu adanya fungsi penilaian, fungsi instrumental, fungsi penilaian, fungsi emosional, fungsi edukasi, fungsi sosialisasi, fungsi lindungan, fungsi religius, fungsi ekonomis, dan fungsi rekreasi yang mampu bertindak baik, menyebar informasi, memberikan support, memberi pertolongan praktis, dan memberikan pembinaan dan mendidik dan melindungi anak, dan berkomunikasi dengan orang tua dan orang tua memperkenalkan tentang agama agar tenang dan jauh dari ketegangan batin, serta berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan biologis.

6. Ciri-Ciri Dukungan Orang Tua

Menurut Albrecht dan Adleman (1987) ciri-ciri dukungan orang tua meliputi:

- a. Komunikasi
- b. Mengurangi ketidak pastian
- c. Mempertinggi kontrol

Menurut Taylor (2009) ciri-ciri dukungan orang tua adalah:

- a. Perhatian emosi
- b. Bantuan instrumental
- c. Penyediaan informasi
- d. Pertolongan lainnya

Dari uraian diatas dapat disimpulkan ciri-ciri dukungan orang tua merupakan perlu adanya komunikasi agar dapat menyediakan informasi serta bantuan instrumental, mengurangi ketidak pastian, mempertinggi kontrol agar memperhatikan emosi dan selalu memberi pertolongan berupa apapun yang dibutuhkan.

7. Dampak Dukungan Orang tua

Dampak yang terjadi dalam dukungan orang tua yaitu berupa stress. Menurut (Baron & Byrne, 2009) stress yang tinggi dan berlangsung dalam jangka panjang atau lama dapat memperburuk kondisi kesehatan atau menyebabkan penyakit. Tetapi dengan adanya dukungan orang tua yang diterima oleh individu yang sedang mengalami atau menghadapi stress maka hal ini dapat mempertahankan daya tahan tubuh dan meningkatkan kesehatan individu.

Sedangkan menurut Sarfino (dalam Rachmawati, 2013) bahwa berinteraksi dengan orang lain dapat memodifikasi atau mengubah persepsi individu mengenai kejadian yang dialami, dan ini mengurangi potensi munculnya stress yang berkepanjangan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan dampak dukungan orang tua mampu meningkatkan kesehatan yakni mempertahankan daya tahan tubuh, menghadapi stress serta mampu mengurangi potensi munculnya stress.

C. Status Ekonomi

1. Pengertian Status Ekonomi

Pengertian status menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012) adalah kedudukan atau sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. Sedangkan pengertian ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012) adalah ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan) pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga, tata kehidupan perekonomian (suatu negara) urusan keuangan rumah tangga (organisasi, Negara). Status sosial ekonomi menurut Mayer (Soekanto, 2007) berarti kedudukan suatu individu dan keluarga berdasarkan unsur-unsur ekonomi.

Status ekonomi adalah kedudukan seseorang atau keluarga dimasyarakat berdasarkan pendapatan perbulan. Status ekonomi dapat dilihat dari pendapatan yang disesuaikan dengan harga barang pokok (Kartono, 2006). Status ekonomi adalah kemampuan perekonomian suatu keluarga dalam memenuhi setiap kebutuhan hidup seluruh anggota keluarga (Sumardi dan Dieter, 2005).

Status ekonomi keluarga adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat, status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat

pendidikan, pendapatan, dan sebagainya. Status ekonomi kemungkinan besar pembentuk gaya hidup keluarga (Soetjiningsih, 2004).

Menurut Sumardi (2011) kondisi sosial ekonomi adalah salah satu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh orang yang membawa status tersebut.

Adapun penghasilan keluarga menurut Aisyen (2010) merupakan salah satu tema paling dalam mengelola keuangan keluarga, karena besarnya uang masuk akan mempengaruhi besarnya uang yang akan dikeluarkan. Penghasilan adalah gaji tetap yang diterima setiap bulan. Penghasilan akan erat kaitannya dengan kemampuan orang untuk memenuhi kebutuhan gizi, perumahan yang sehat, pakaian dan kebutuhan lain yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan.

Sementara Dwiputriani (2012) mengatakan pendapatan per-kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu Negara. Sedangkan Soekanto (2002) menyebutkan tingkat pendapatan adalah total jumlah pendapatan dari semua anggota keluarga. Pendapatan keluarga yang rendah secara tidak langsung berakibat pada rendahnya kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Rendahnya tingkat pendapatan keluarga akan sangat berdampak rendahnya daya beli keluarga (Suhardjo, 2013). Status ekonomi dapat disimpulkan sebagai kedudukan berdasarkan pendapatan financial untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangga dalam bermasyarakat.

Tingkat ekonomi seseorang berhubungan dengan berbagai masalah kesehatan (Notoadmojo. S, 2007). Orang dengan tingkat ekonomi rendah akan lebih berkonsentrasi

terhadap penemuan kebutuhan dasar yang menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Sebaliknya orang dengan tingkat ekonomi tinggi akan mempunyai kesempatan lebih besar dalam kemampuan perekonomian suatu keluarga dalam memenuhi setiap kebutuhan hidup pengetahuan yang dimiliki sehingga akan memperhatikan kesehatan diri dan keluarga.

Menurut Abdullah Ildi (2011) mengemukakan bahwa keadaan status ekonomi keluarga memiliki peranan yang penting terhadap proses perkembangan anak. Keluarga yang status sosial ekonominya mencukupi menyebabkan lingkungan materi yang dihadapi anak akan lebih luas. Anak dapat memiliki kesempatan mengembangkan kemampuan serta luas atas dukungan ekonomi orang tua.

Status ekonomi disimpulkan sebagai kedudukan berdasarkan pendapatan financial untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangga dalam bermasyarakat. Status sosial ekonomi adalah tingkat kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya yang dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan dalam keluarga.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan status ekonomi adalah kedudukan yang diatur pada posisi dalam masyarakat dan kemampuan perekonomian suatu keluarga dalam memenuhi setiap kebutuhan hidup keluarga, dan memberikan tingkat ekonomi seseorang, orang yang tingkat ekonominya rendah akan terus berusaha memenuhi kebutuhan dasar kehidupannya dan untuk keluarga, sedangkan orang dengan tingkat ekonomi yang tinggi mempunyai banyak peluang buat keluarganya dan dapat menempuh pendidikan yang tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehingga memperhatikan kesehatan keluarganya.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Ekonomi

Menurut Friedman (2004) faktor yang mempengaruhi ekonomi seseorang adalah:

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah suatu cita-cita tertentu. Makin tinggi tingkat pendidikan pekerjaan, sehingga makin banyak hasil yang diperoleh. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat sikap seseorang terhadap nilai yang baru dikenal.

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah symbol status seseorang dalam masyarakat. Pekerjaan adalah jembatan untuk memperoleh uang dalam memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang diinginkan.

c. Keadaan ekonomi

Kondisi ekonomi yang rendah tidak dapat mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

d. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kerja atau usaha yang telah dilakukan. Pendapatan akan mempengaruhi gaya hidup seseorang. Orang atau keluarga yang mempunyai status ekonomi atau pendapatan lebih tinggi akan mempraktikkan gaya hidup yang mewah misalnya lebih konsumtif karena mampu membeli semua yang dibutuhkan bila dibandingkan dengan status ekonomi yang bawah.

Soekanto memiliki ukuran atau kriteria dalam menggolongkan anggota masyarakat dalam suatu lapisan sosial, kriteria tersebut diantaranya ukuran kekayaan, ukuran kekuasaan, ukuran kehormatan dan ukuran pengetahuan. Namun status ekonomi masyarakat juga dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu:

a. Pekerjaan

Menurut Soeroto (1986) pekerjaan adalah kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa bagi diri sendiri atau orang lain, baik orang melakukan dengan bayar atau tidak. Soeroto (1986) menjelaskan bahwa dengan bekerja orang akan memperoleh pendapatan, dari pendapatan yang diterima orang tersebut diberikan kepadanya dan keluarganya untuk mengkonsumsi barang dan jasa hasil pembangunan dengan demikian menjadi jelas, barang siapa yang mempunyai produktif, maka ia telah nyata berpartisipasi secara nyata dan aktif dalam pembangunan.

b. Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia. Dengan pendidikan, diharapkan seseorang dapat membuka pikiran untuk menerima hal-hal baru baik berupa teknologi, materi, sistem teknologi maupun berupa ide-ide baru serta bagaimana cara berpikir secara alamiah untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan dirinya, masyarakat, dan tanah airnya. Ngadiyono (1998) membedakan pendidikan menjadi 3 macam yaitu: pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal.

c. Pendapatan

Christoper dalam Sumardi (2004) mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba, dan lainnya.

d. Jumlah tanggungan orang tua

Jumlah tanggungan orang tua yaitu jumlah berapa banyak anggota keluarga yang masih bersekolah dan membutuhkan biaya pendidikan, yaitu 1 orang, 2 orang, 3 orang, dan lebih dari 4 orang (Lilik, 2007).

e. Pemilikan

Pemilikan barang-barang yang berhargapun dapat digunakan untuk ukuran tersebut. Semakin banyak seseorang memiliki sesuatu yang berharga seperti rumah, tanah, maka dapat dikatakan bahwa orang itu mempunyai kemampuan ekonomi yang tinggi dan mereka semakin dihormati oleh orang-orang disekitarnya.

f. Jenis tempat tinggal

Menurut Kaare Svalastoga dalam Sumardi (2004) untuk mengukur tingkat status ekonomi seseorang dari rumahnya dapat dilihat dari:

1. Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau orang lain.
2. Kondisi fisik bangunan, dapat berupa permanen, kayu, dan bambu.
3. Besarnya rumah yang ditempati, semakin luas rumah yang ditempati pada umumnya semakin tinggi tingkat status ekonominya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi status ekonomi dari pendidikan mereka, bagaimana juga pekerjaan mereka dan

pendapat mereka dan berapa jumlah tanggungan, dan tempat tinggal pribadi atau sewa atau rumah dinas.

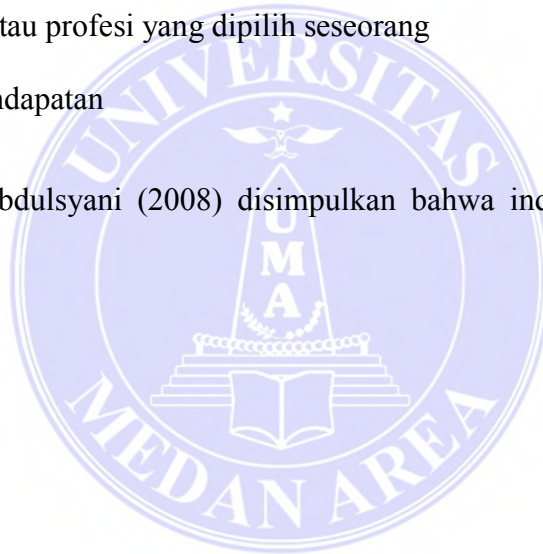
3. Aspek-Aspek Status Ekonomi

Menurut Talcon Parsons (dalam Taufik Rahman, 2008) berpendapat bahwa beberapa indikator tentang penilaian seseorang mengenai kedudukan seseorang dalam lapisan sosial di masyarakat antara lain:

- a. Bentuk ukuran rumah, apakah bertempat dikawasan elite atau kumuh
- b. Wilayah tempat tinggal, apakah bertempat dikawasan elite atau kumuh
- c. Pekerjaan atau profesi yang dipilih seseorang
- d. Sumber pendapatan

Menurut Abdulsyani (2008) disimpulkan bahwa indikator dari status ekonomi adalah:

- a. Pendidikan
- b. Pekerjaan
- c. Pendapatan
- d. Status kepemilikan
- e. Tanggungan
- f. Jenis tempat tinggal
- g. Menu makanan sehari-hari
- h. Status dalam masyarakat
- i. Partisipasi dalam masyarakat



Dari uraian diatas dapat disimpulkan dari aspek-aspek status ekonomi adanya pekerjaan dan setelah itu mendapatkan pendapatan, jenis tempat tinggal dan bagaimana bentuk tempat tinggal dan tanggungannya.

4. Klasifikasi Status Ekonomi

Klasifikasi status ekonomi menurut Coleman dan Cressey dalam Sumardi (2004) yaitu:

a. Status sosial ekonomi atas

Status sosial ekonomi atas merupakan kelas sosial yang berada paling atas dari tingkatan sosial yang terdiri dari orang-orang yang sangat kaya seperti kalangan konglomerat, mereka sering menempati posisi teratas dari kekuasaan. Sedangkan Sitorus (2000) menyatakan bahwa status ekonomi atas yaitu status atau kedudukan seseorang dimasyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut harta kekayaan, dimana harta kekayaan yang dimiliki diatas rata-rata masyarakat pada umumnya dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik.

b. Status ekonomi bawah

Menurut Sitorus (2000) status ekonomi adalah kedudukan seseorang dimasyarakat yang diperoleh berdasarkan penggolongan menurut kekayaan, dimana harta kekayaan yang dimiliki termasuk kurang jika dibandingkan dengan rata-rata masyarakat pada umumnya serta tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Menurut Hermana dan ruskandi (2001), lapisan yang ada dalam masyarakat ada tiga macam yaitu:

- a. Lapisan atas
- b. Lapisan menengah
- c. Lapisan bawah

Dari uraian diatas dapat disimpulkan klasifikasi status ekonomi adalah status ekonomi tinggi kelas sosial paling atas dan menempati posisi kekuasaan dan rendah adanya keterbatasan memenuhi kebutuhan sehari-hari

5. Tingkat Status Ekonomi

Warner membagi tingkat status ekonomi orang tua dalam enam kelas yaitu: kelas atas, kelas bawah, kelas menengah atas, kelas menengah bawah, kelas bawah atas, kelas bawah bawah, (Sunartono, 2004)

Secara garis besar perbedaan yang ada dalam masyarakat berdasarkan materi yang dimiliki seseorang yang disebut sebagai kelas sosial M. Arifin Noor membagi kelas sosial dalam tiga golongan yaitu:

- a. Kelas atas

Berasal dari golongan kaya raya seperti golongan konglomerat, kelompok eksekutif, dan sebagainya. Pada kelas ini segala kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan mudah, sehingga pendidikan anak memperoleh prioritas utama, karena anak yang hidup pada kelas ini memiliki sarana dan perasaan yang memadai dalam belajarnya dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan tambahan sangat besar.

b. Kelas menengah

Kelas menengah biasanya diidentikkan oleh kaum profesional dan para pemilik toko dan bisnis yang lebih kecil. Biasanya ditempati oleh orang-orang yang kebanyakan berada pada tingkat yang sedang-sedang saja. Kedudukan orang tua dalam masyarakat terpandang, perhatian mereka terhadap pendidikan anak-anak terpenuhi dan mereka tidak merasa khawatir akan kekurangan pada kelas ini, walaupun penghasilan yang mereka peroleh tidaklah berlebihan tetapi mereka mempunyai sarana belajar yang cukup dan waktu yang banyak untuk belajar.

c. Kelas bawah

Menurut Mulyono Sumardi kelas bawah adalah golongan yang memperoleh pendapatan atau penerimaan sebagai imbalan terhadap kerja mereka yang jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan pokoknya (Sumardi, 1982). Golongan ini antara lain pembantu rumah tangga, pengangkut sampah, dan lain-lainnya. Penghargaan mereka terhadap kehidupan dan pendidikan anak sangat kecil dan saring kali diabaikan, karena ini sangat membebakan mereka.

Geimar dan Lasorte (1964) dalam Friedman (2004) membagi empat tingkatan status ekonomi yaitu:

a. Adekuat

Adekuat menyatakan uang yang dibelanjakan atas dasar suatu permohonan bahwa pembiayaan adalah tanggung jawab orang tua.

b. Marginal

Pada tingkat marginal sering terjadi ketidak sepakatan dan perselisihan siapa yang seharusnya mengontrol pendapatan dan pengeluaran.

c. Miskin

Keluarga tidak bisa hidup dengan caranya sendiri, pengaturan keuangan yang buruk akan menyebabkan didahulukannya kemewahan. Kebutuhan pokok manajemen keuangan yang sangat buruk dapat atau tidak membayangkan kesejahteraan anak, tetapi pengeluaran dan kebutuhan keuangan melebihi penghasilan.

d. Sangat miskin

Keuangan yang sangat jelek, termasuk pengeluaran saja dan berhutang terlalu banyak, serta kurang tersedianya kebutuhan dasar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan tingkat status ekonomi miliki tingkat kelas atas, menengah, dan bawah. Dan adanya adekuat, marginal, miskin, dan sangat miskin karena keuangan sangat jelek sering juga berhutang dan selalu kekurangan.

6. Tingkat Penghasilan dan Pendapatan

Menurut badan pusat statistik (2014) tingkat pendapatan dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Golongan tinggi : Rp: 3.500.000,00 per bulan
- b. Golongan menengah : R Rp: 2.500.000,00 per bulan
- c. Golongan bawah : kurang dari Rp: 1.500.000,00 per bulan

Menurut Friedman (2004) status ekonomi seseorang dibagi menjadi 3 kelompok tipe yaitu:

- a. Tipe kelas atas : Rp: 1.000.000
- b. Tipe kelas menengah : Rp: 500.000 – 1.000.000
- c. Tipe kelas bawah : Rp: 500.000

Dari uraian diatas diatas golongan tingkat pendapatan atau tingkat penghasilan status ekonomi ada golongan tinggi, menengah, dan bawah, tetapi kebanyakan status ekonomi memiliki golongan tinggi dan rendah.

7. Ciri-Ciri Status Ekonomi

Gunawan (2000) mengemukakan ciri-ciri umum keluarga dengan status ekonomi atas dan bawah yaitu:

- a. Ciri-ciri status ekonomi atas :
 1. Tinggal dirumah mewah dengan pagar yang tinggi dan berbagai model yang modern dengan status hak milik.
 2. Tanggungan keluarga kurang dari lima orang atau pencari nafkah masih produktif yang berusia dibawah 60 tahun dan tidak sakit.
 3. Kepala rumah tangga bekerja dan biasanya menduduki tingkat profesional ke atas.
 4. Memiliki modal usaha
- b. Ciri-ciri status ekonomi bawah :
 1. Tinggal dirumah kontrakan atau dirumah sendiri namun kondisinya masih amat sederhana seperti terbuat dari kayu atau bahan lain dan bahan dari batu

2. Tanggungan keluarga lebih dari lima orang atau pencari nafkah sudah tidak produktif lagi, yaitu berusia 60 tahun dan sakit-sakitan.
3. Kepala rumah tangga menganggur dan hidup dari bantuan sanak saudara dan bekerja sebagai buruh atau pekerja rendahan seperti pembantu rumah tangga, tukang sampah dan lainnya.

Menurut Sumardi dan Evers (2002) dalam Basrowi dan Juriyah (2010) ciri-ciri status ekonomi yaitu:

- a. Lebih berpendidikan
- b. Mempunyai lading luas
- c. Mempunyai sikap yang lebih berkenan dengan kredit
- d. Pekerjaan lebih spesifik
- e. Mempunyai tingkat mobilitas ke atas lebih besar
- f. Mempunyai status sosial yang ditandai dengan tingkat kehidupan, kesehatan, pekerjaan, pengenalan diri terhadap lingkungan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan ciri-ciri status ekonomi adalah status ekonomi tinggi dan status ekonomi rendah. Memiliki rumah sendiri dengan pagar dan ada juga yang menyewa atau memiliki rumah sendiri tetapi terbuat dari papan, memiliki tanggungan, berpendidikan, dan bekerja.

D. Perbedaan Dukungan Orang Tua Ditinjau dari Status Ekonomi

Menurut (Tirtahardja, 2005) perbedaan dukungan orang tua sangat mempengaruhi status ekonomi yang berasal dari lingkungan keluarga tinggi, mencapai

prestasi belajar yang tinggi atau tingkat pendidikan tinggi dibandingkan status ekonomi bawah. Dukungan orang tua memberikan perbedaan dengan status ekonomi atas dan status ekonomi bawah. Dimana status ekonomi atas, orang tua memberikan fasilitas sedangkan status ekonomi bawah hanya dengan motivasi.

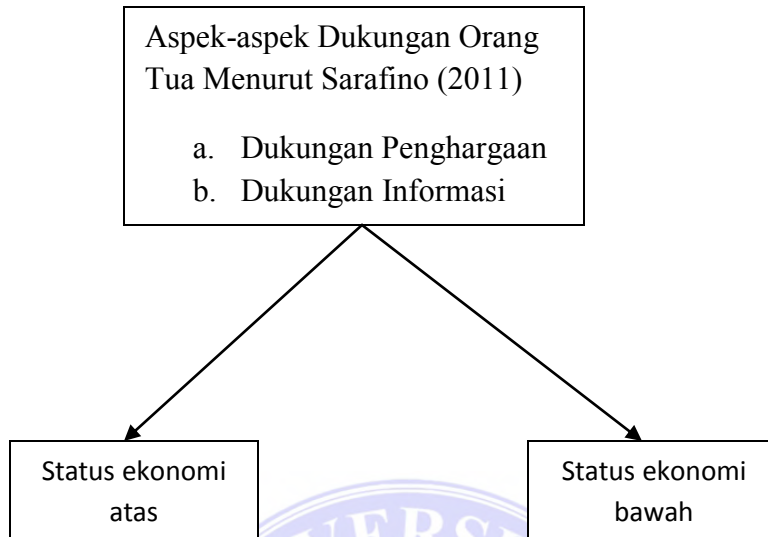
Dukungan orang tua adalah interaksi yang dikembangkan oleh orang tua yang bercirikan oleh perhatian, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak (Ellis dkk dalam Lestari, 2012).

Terdapat perbedaan dukungan orang tua antara orang tua mahasiswa yang tingkat ekonomi menengah atas dengan orang tua mahasiswa yang tingkat ekonomi menengah kebawah. Yang mana orang tua mahasiswa yang tingkat ekonomi menengah ke atas biasanya lebih mendukung kearah pembiayaan pendidikan, atau kebutuhan perkuliahan. Sedangkan orang tua mahasiswa yang tingkat ekonominya menengah kebawah lebih mendukung kearah motivasi agar tidak seperti dirinya.

Cristoper (dalam Ningsih, 2013) Bank Dunia mengkategorikan penduduk dengan sosial ekonomi penghasilan kelas tinggi, dan rendah. Besaran pendapatan tersebut selanjutnya dikonversikan kedalam rupiah sesuai rata-rata yang berlaku dan diakumulasi dalam hitungan perbulan dengan rincian sebagai berikut: ekonomi yang menengah keatas memiliki penghasilan diatas Rp: 6.000.000 per bulan, sedangkan ekonomi yang menengah kebawah memiliki penghasilan dibawah Rp: 1.500.000 perbulan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kategori status tingkat sosial ekonomi yaitu kategori tinggi memiliki penghasilan diatas Rp: 6.000.000 per bulan, kategori ekonomi bawah memiliki penghasilan dibawah Rp: 1.500.000 per bulan.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan dukungan orang tua ditinjau dari status ekonomi, dengan asumsi semakin tinggi status ekonominya maka semakin rendah dukungan orang tuanya, demikian pula sebaliknya semakin rendah status ekonominya maka semakin tinggi dukungan orang tuanya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003). Variabel-variabel penelitian antara lain:

Variabel Bebas (X) : Status Ekonomi

Variabel Terikat (Y) : Dukungan Orang Tua

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Dukungan orang tua

Dukungan orang tua merupakan suatu bentuk hubungan antara orang tua dengan anak, dimana orang tua memberikan dukungan dalam bentuk bantuan baik secara emosional, informatif, instrumental, dan penghargaan (Putri dalam Dhitaningrum, 2013).

2. Status ekonomi

Status ekonomi adalah kedudukan seseorang atau keluarga dimasyarakat berdasarkan pendapatan perbulan. Status ekonomi dapat dilihat dari pendapatan yang disesuaikan dengan harga barang pokok (Kartono, 2006).

Menurut badan pusat statistik (2014) tingkat pendapatan dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Golongan tinggi : Rp: 3.500.000,00 per bulan
- b. Golongan menengah : R Rp: 2.500.000,00 per bulan
- c. Golongan bawah : kurang dari Rp: 1.500.000,00 per bulan

Menurut Friedman (2004) status ekonomi seseorang dibagi menjadi 3 kelompok tipe yaitu:

- a. Tipe kelas atas : Rp: 1.000.000
- b. Tipe kelas menengah : Rp: 500.000 – 1.000.000
- c. Tipe kelas bawah : Rp: 500.000

Dari uraian diatas diatas golongan tingkat pendapatan atau tingkat penghasilan status ekonomi ada golongan tinggi, menengah, dan bawah, tetapi kebanyakan status ekonomi memiliki golongan tinggi dan rendah.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2003) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Medan Area yang berjumlah 500 orang stambuk 2016.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Menghitung ukuran sampel dilakukan dengan cara menggunakan *teknik purposive sampling*, karena teknik tidak random, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun sampel yang diambil sebanyak 83 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan untuk mengungkapkan dukungan orang tua dan status ekonomi dalam penelitian ini diungkap menggunakan skala ukur. Penelitian ini menggunakan Skala ukur yang digunakan dengan memakai Skala Likert berupa 4 pilihan jawaban yang berisikan pernyataan-pernyataan positif (*favorabel*) dan pernyataan negatif (*unfavorabel*) menurut Sugiyono (2010). Penilaian yang diberikan pada masing-masing

jawaban subjek pada setiap pernyataan *favorabel* adalah: Sangat setuju (SS) nilai 4, Setuju (S) nilai 3, Tidak setuju (TS) nilai 2, Sangat tidak setuju (STS) nilai 1. Untuk item berbentuk *unfavorabel* adalah: Sangat setuju (SS) nilai 1, Setuju (S) nilai 2, Tidak setuju (TS) nilai 3, Sangat tidak setuju (STS) nilai 4.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu standar atau dasar ukuran yang menunjukkan ketepatan (appropriateness), kemanfaatan (usefulness) dan kesahihan yang mengarah pada ketepatan interpretasi suatu prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan pengukurannya. Sudjana (2004) validitas adalah ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang harus dinilai. Arikunto (2002) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesalihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria. Dalam penelitian ini digunakan teknik uji validitas internal dengan mengkorelasikan nilai tiap butir dengan nilai totalnya. Korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi product moment dari Pearson. Penggunaan teknik ini adalah untuk melihat hubungan diantara variable-variabel dalam penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\Sigma X^2) - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right\} \left\{|\Sigma Y^2| - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari seluruh item) .
- XY = Jumlah perkalian antara variabel x dan y.
- X = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap item.
- Y = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek.
- X^2 = Jumlah kuadrat skor X.
- Y^2 = Jumlah kuadrat skor Y.
- N = Jumlah subjek.

2. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu suatu konsistensi sebuah tes dalam mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur. Pengertian reliabilitas menurut Sugiono (2013) adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes, merupakan tingkat konsistensi suatu tes, adalah sejauh mana tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten, relatif tidak berubah meskipun diteskan pada situasi yang berbeda. Pengertian reliabilitas menurut Arikunto (2002) adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan jika fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berulang kali dalam waktu yang berlainan. Salah satu teknik analisis yang populer adalah yang dikemukakan oleh boyt (dalam Sari, 2009) dan menggunakan skor bersifat dikotonomi. Butir pernyataan disajikan dalam bentuk pernyataan favourable dan unfavourable. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r \pi = 1 - \frac{MKi}{Mks}$$

Keterangan :

- $r \pi$ = Reliabilitas alat ukur.
- 1 = Bilangan konstanta.
- Mki = Mean kuadrat antara butir dengan soal.

Mks = Mean kuadrat antara subjek

G. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah anova 1 jalur, dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur atau klasifikasinya adalah dukungan orang tua. Dukungan orang tua (Y), sedangkan status ekonomi (X). dalam penelitian ini Y merupakan variabel terikat dan X variabel bebas. Adapun bagian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Y1	Y1
X1	X2

Keterangan :

Y1 : dukungan orang tua

X1 : status ekonomi atas

X2 : status ekonomi bawah

Sebelum dilakukan uji analisis data dengan menggunakan metode anova 1 jalur, maka dilakukan asumsi terhadap data penelitian antara lain:

1. Uji normalitas sebaran yaitu untuk mengetahui apakah penelitian menyebar mengikuti prinsip.
2. Uji homogenitas varians yaitu melihat atau menguji apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek yang bersifat sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ildi. (2011). *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdulsyani. (2008). *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adhi, & Suhardjo. (2013). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Aperatur Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan (studi kasus pada Pemerintah Kota Tua)*. Jurnal STIE Semarang, Vol 3 No 3.
- Afriansyah, Donald. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dikelas VI SD 68 kota Bengkulu*. Skripsi (tidak diterbitkan). Universitas Bengkulu.
- Agung, A.M, Lilik. (2007). *Dari Budaya Perusahaan ke Budaya Kerja, dalam Buku Corporate Culture, Challege, to Excellence*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Albrecht, T. & Adelman, M. (1987). *Communicating Social Support*. Newbury Park: sage.
- Astuti. Fitri, E. (2007). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial-Ekonomi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2005/2006*. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Badan pusat statistik. (2014). *Anggaran Pendapatan Negara*. Jakarta
- Baron, R.A, & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial. Jilid 2. Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Basrowi, & Siti Juariyah. (2010). *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol 7 No 2 Juli 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Faizi, M. (2012). *Ruang Kelas Berjalan*. Penerbit: Bentang Pustaka.
- Friedman. (1999). *Buku Ajaran Keperawatan Keluarga Riset, Teori, dan Praktek*, Edisi Kelima, Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Gunawan, Ary. H. (2000). *Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi tentang Berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Hartaji, Damar, A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. Skripsi (tidak diterbitkan), Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

- Hasan, Iqbal. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasbullah. (2001). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, Persada.
- Hidayah, F.N. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta. Naskah Publikasi*. Sukarata: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hurlock, E.B. (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Alih Bahasa: Soedjarwo dan Istiwidayanti*. Jakarta: Erlangga.
- Kail, Robert, V. Cavanaugh, John, C. (2000). *Human Development: A Lifespan View Psychology Series*. Penerbit: Wadsworth Thomson Learning, 2000.
- Kartono. (2006). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Ningsih, Gustin, didin. (2013). *Subjective Well Being Ditinjau Dari Faktor Demografi (Status Pernikahan, Jenis Kelamin, Pendapatan)*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang: Vol 01 No.02.
- Nini, S. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Penerbit: Trans Idea Publishing (2015).
- Santrock, J.W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Safarino, E.P. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions seventh edition*. United States of American: John Wiley & Sonc. Inc.
- Setiabudi, R.R. (2012). *Hubungan Dukungan Orangtua dengan Peran Diri Sebagai Siswa pada Remaja di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang*. E journal: diunduh pada 5 Mei 2013.
- Siswoyo, Dwi, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekanto, Soejono. (2003). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soeronto. (1986). *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja*. Gadjah Mada University. Yogyakarta.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Solaeman. (1994). *Pendidikan dalam Keluarga*. Bandung: Mizan.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sunarto, Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi (edisi ketiga)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Sumardi, Suryabrata. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ulfa, Maria. (2010). *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana untuk Mahasiswa Bidan*. Jakarta: CV. Trans.
- Uno, H, Hamzah, B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taylor, S.E. 2003. *Health psychology*. Fifth Edition. United States of America: Mc Graw-Hill, Inc.



N O	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	SE	
1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	81	1		
2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74	2	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	98	1	
4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	70	2	
5	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	96	1	
6	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	67	1	
7	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	74	1	
8	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	76	2	
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	88	2	
10	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	67	2	
11	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	84	2	
12	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	71	2	
13	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	64	2	
14	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	84	2	
15	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	86	1	
16	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	80	2	
17	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	97	1	
18	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	85	2	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	79	1	
20	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	92	2	
21	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	1	2	3	72	2	
22	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	63	2
23	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	80	2
24	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	73	1	
25	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	72	1	
26	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	102	1	
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	84	1	
28	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	84	2
29	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	82	2
30	3	2	2	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	1	3	4	1	3	4	3	2	4	3	1	86	2	
31	2	2	4	4	1	2	3	4	2	2	3	1	3	3	2	4	3	3	1	3	1	4	1	3	1	3	3	1	3	3	75	2	
32	3	1	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	1	3	1	3	3	1	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	62	1	
33	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	71	1	
34	4	3	3	3	3	4	2	3	2	1	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	1	80	1	
35	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	83	1	
36	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	74	1	
37	3	2	2	3	3	1	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	81	2	
38	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	2	4	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	93	1	

39	4	2	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	96	2
40	4	2	2	2	1	2	2	3	4	1	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	74	1
41	4	3	2	1	1	3	2	4	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2	1	66	2
42	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	65	2	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	79	2
44	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	92	2
45	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	85	2
46	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	84	1
47	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	76	1
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	2
49	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	98	2
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	2
51	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	2
52	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	103	2
53	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	3	2	2	65	2
54	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	86	1
55	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	70	2
56	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	74	1
57	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	105	2
58	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86	2
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	106	2
60	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	80	1
61	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	65	2
62	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	69	2
62	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	1	71	1
64	1	3	3	2	1	2	2	2	1	1	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73	2
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	83	1
66	2	2	4	4	1	2	3	4	2	2	3	1	3	3	2	4	3	3	1	3	1	4	1	3	1	3	3	1	3	3	75	2
67	3	1	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	1	3	1	3	3	1	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	62	2
68	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	2	66	1
69	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	84	1
70	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	74	1
71	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	84	1
72	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	76	2
73	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	65	2
74	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	64	2
75	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	67	2
76	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	74	1
77	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	76	2

78	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	88	2
79	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	97	1
80	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	75	2
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	2
82	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	100	2
83	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	104	2

Ket:

SE : STATUS

EKONOMI

STATUS EKONOMI

RENDAH : 1

STATUS EKONOMI

TINGGI : 2

STATUS EKONOMI YANG RENDAH

BERJUMLAH : 32

STATUS EKONOMI YANG TINGGI

BERJUMLAH : 51



Scale: dukungan orang tua

Case Processing Summary

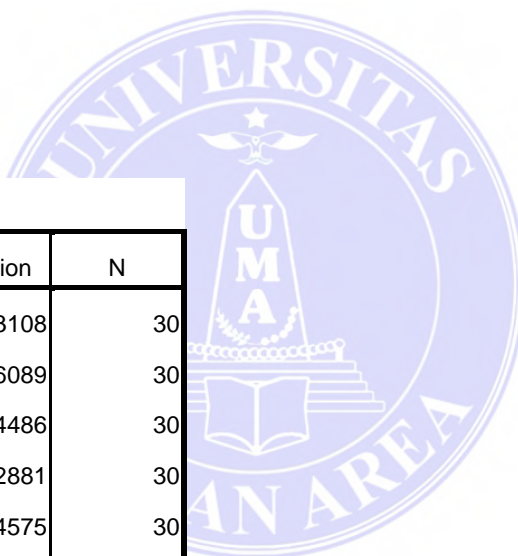
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
do1	3.5000	.73108	30
do2	3.3333	.66089	30
do3	3.1000	.84486	30
do4	3.5333	.62881	30
do5	3.8667	.34575	30
do6	2.6667	1.09334	30
do7	3.5000	.57235	30
do8	2.9000	.71197	30
do9	3.6333	.71840	30
do10	2.9667	.71840	30
do11	3.3667	.55605	30
do12	3.4667	.73030	30
do13	3.2000	.55086	30
do14	2.9000	.84486	30
do15	3.5667	.56832	30
do16	3.5333	.77608	30
do17	3.3000	.53498	30



do18	3.5333	.62881	30
do19	3.1667	.59209	30
do20	2.8667	1.04166	30
do21	2.3000	.79438	30
do22	3.2333	.77385	30
do23	3.8000	.40684	30
do24	2.5667	.89763	30
do25	3.6000	.56324	30
do26	2.2333	.89763	30
do27	3.4667	.57135	30
do28	3.4667	.68145	30
do29	3.3000	.65126	30
do30	3.4667	.81931	30
do31	3.1667	.83391	30
do32	2.7667	.97143	30
do33	3.6667	.47946	30
do34	3.5667	.62606	30
do35	3.0667	.86834	30
do36	3.7000	.53498	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
do1	113.7667	117.082	.124	.870
do2	113.9333	110.409	.629	.859
do3	114.1667	114.557	.338	.868
do4	113.7333	111.720	.562	.861
do5	113.4000	114.317	.696	.862
do6	114.6000	117.421	.041	.876
do7	113.7667	118.047	.097	.869
do8	114.3667	111.757	.486	.862
do9	113.6333	108.792	.686	.858

do10	114.3000	113.459	.366	.865
do11	113.9000	114.783	.377	.865
do12	113.8000	109.821	.603	.859
do13	114.0667	114.685	.389	.865
do14	114.3667	111.206	.430	.863
do15	113.7000	114.217	.415	.864
do16	113.7333	112.892	.369	.865
do17	113.9667	116.516	.341	.867
do18	113.7333	109.513	.735	.858
do19	114.1000	112.990	.496	.862
do20	114.4000	108.317	.469	.862
do21	114.9667	117.964	.057	.872
do22	114.0333	114.654	.361	.867
do23	113.4667	114.326	.585	.863
do24	114.7000	117.941	.043	.873
do25	113.6667	111.609	.643	.860
do26	115.0333	115.275	.182	.870
do27	113.8000	112.717	.539	.862
do28	113.8000	110.717	.586	.860
do29	113.9667	111.964	.522	.862
do30	113.8000	109.200	.567	.860
do31	114.1000	113.817	.385	.867
do32	114.5000	114.328	.307	.870
do33	113.6000	114.317	.491	.863
do34	113.7000	113.459	.430	.864
do35	114.2000	115.062	.302	.869
do36	113.5667	114.599	.410	.864

$$30 \times \frac{5}{2} = 75$$

Reliability

Scale: dukungan orang tua (setelah to)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
do1	2.8795	.57164	30
do2	2.7108	.70763	30
do3	2.8072	.72344	30
do4	2.7711	.63101	30
do5	2.5663	.85814	30
do6	2.7711	.61138	30
do7	2.7952	.71156	30
do8	2.8313	.69527	30
do9	2.6265	.69336	30
do10	2.5904	.85591	30
do11	2.6627	.68569	30
do12	2.9157	.75231	30
do13	2.5301	.70430	30
do14	2.8434	.61450	30

do15	2.5422	.72079	30
do16	2.7711	.70409	30
do17	2.8072	.72344	30
do18	2.5904	.69906	30
do19	2.6265	.76047	30
do20	2.5301	.70430	30
do21	2.5783	.79818	30
do22	2.6988	.74465	30
do23	2.6145	.65948	30
do24	2.7229	.70388	30
do25	2.6024	.77993	30
do26	2.7229	.64983	30
do27	2.5904	.76567	30
do28	2.7711	.68655	30
do29	2.6867	.76394	30
do30	2.7108	.75757	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
do1	77.9880	144.134	.458	.927
do2	78.1566	139.695	.631	.925
do3	78.0602	142.472	.449	.927
do4	78.0964	143.113	.480	.927
do5	78.3012	137.823	.605	.925
do6	78.0964	142.137	.565	.926
do7	78.0723	139.970	.610	.925
do8	78.0361	144.523	.344	.929
do9	78.2410	139.966	.628	.925
do10	78.2771	136.788	.661	.924
do11	78.2048	143.262	.428	.927
do12	77.9518	140.681	.533	.926

do13	78.3373	142.836	.441	.927
do14	78.0241	141.390	.615	.925
do15	78.3253	142.271	.463	.927
do16	78.0964	141.893	.498	.927
do17	78.0602	141.009	.537	.926
do18	78.2771	143.203	.422	.928
do19	78.2410	138.892	.629	.925
do20	78.3373	146.129	.242	.930
do21	78.2892	139.037	.588	.925
do22	78.1687	141.557	.488	.927
do23	78.2530	143.411	.437	.927
do24	78.1446	141.101	.547	.926
do25	78.2651	140.197	.538	.926
do26	78.1446	142.369	.513	.926
do27	78.2771	139.373	.597	.925
do28	78.0964	140.332	.612	.925
do29	78.1807	138.004	.678	.924
do30	78.1566	138.890	.632	.925

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		dukungan orang tua
N		83
Normal Parameters ^a	Mean	84.81
	Std. Deviation	10.270
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.004
Asymp. Sig. (2-tailed)		.266
a. Test distribution is Normal.		

Oneway

Descriptives

dukungan orang tua										
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
						Lower Bound	Upper Bound			
Rendah		32	60.59	10.083	1.782	76.96	84.23	62	102	
Tinggi		51	89.94	10.558	1.898	77.13	84.75	62	120	
Total		83	84.81	10.270	1.347	78.13	83.49	62	120	

Test of Homogeneity of Variances

dukungan orang tua

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.464	1	81	.066

ANOVA

dukungan orang tua

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.373	1	2.373	.016	.001
Within Groups	12342.542	81	152.377		
Total	12344.916	82			

Nama Inisial :

Jenis kelamin (L/P) :

Umur :

Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu pendapatan dan penghasilan orang tua anda yang mendekati nilai dibawah kolom tersebut dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom dibawah ini.

Tingkat Pendapatan dan Penghasilan	Pilihan (✓)
Rp: \geq 3.500.000 per bulan	
Rp: \leq 1.500.000 per bulan	

2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom **SS** (sangat setuju), **S** (setuju), **TS** (tidak setuju), **STS** (sangat tidak setuju) pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya menyuruh saya agar saya bisa mandiri.				
2.	Orang tua saya tidak pernah peduli dengan masalah saya di kampus.				
3.	Saat ada masalah, orang tua saya mengajak saudara kandung saya untuk membantu menyelesaikan masalah.				
4.	Ketika masalah datang, orang tua saya membiarkan masalah itu sampai berlarut-larut				
5.	Orang tua saya senang jika saya mendapatkan IP (Indeks Prestasi) bagus.				
6.	Orang tua saya sibuk sehingga tidak pernah mengantar jemput saya saat kuliah.				

7.	Orang tua saya selalu peduli terhadap apa yang saya lakukan di kampus.				
8.	Orang tua saya mengerutkan dahinya ketika saya memberikan ide.				
9.	Orang tua saya selalu mendukung saya dalam perkuliahan.				
10	Orang tua saya membantah dan tidak setuju dalam solusi yang saya berikan.				
11	Ketika ada masalah, orang tua saya langsung mencari jalan keluar.				
12	Orang tua saya tidak peduli dengan masalah yang saya hadapi.				
13	Orang tua saya selalu menyuruh saya belajar setiap hari.				
14	Orang tua saya tidak pernah melibatkan saudara kandung saya untuk memecahkan masalah yang ada.				
15	Orang tua saya menyuruh saya menabung agar saya bisa lebih hemat.				
16	Orang tua saya tidak pernah mendoakan saya untuk mendapatkan IP (Indeks Prestasi) bagus.				
17	Orang tua saya merespon dengan baik ketika saya memberikan solusi dalam suatu masalah.				
18	Orang tua saya tidak pernah mendukung saya dalam perkuliahan.				
19	Orang tua saya selalu memberikan pengarahan yang baik sebelum saya pergi kuliah.				
20	Orang tua saya tidak pernah menyarankan saya untuk selalu mandiri.				
21	Orang tua saya memberikan perhatian kepada saya dengan selalu mengantar jemput saya saat kuliah.				
22	Orang tua saya tidak pernah memberikan pengarahan sebelum saya pergi kuliah.				
23	Orang tua saya selalu mendoakan saya agar IP (Indeks Prestasi) saya tetap bagus.				
24	Orang tua saya cemberut ketika saya tidak mendapatkan IP (Indeks Prestasi) bagus.				
25	Ketika saya mengalami kesulitan dalam perkuliahan, orang tua saya selalu memberi semangat kepada saya.				
26	Orang tua saya mengizinkan saya saat pergi jauh dengan teman saya.				
27	Orang tua saya selalu membantu saya memecahkan masalah yang saya hadapi.				
28	Orang tua saya tidak pernah memberikan motivasi saat saya menjalankan perkuliahan.				

29	Orang tua saya mengacungkan jempol ketika saya memberikan ide.				
30	Orang tua saya tidak pernah menyuruh saya untuk menabung.				
31	Orang tua saya selalu khawatir saat saya pergi dengan teman saya.				
32	Orang tua saya tidak membebaskan saya berteman dengan siapa saja.				
33	Orang tua saya memberi motivasi agar saya tetap menjalankan perkuliahan saya.				
34	Orang tua saya tidak pernah menyuruh saya belajar.				
35	Orang tua saya membebaskan saya berteman dengan siapa saja.				
36	Orang tua saya tidak pernah peduli dengan perkuliahan saya.				